

SISTEM PENGELUARAN KAS KECIL METODE IMPREST PADA KOPERASI KREDIT GENTARAS

Ahyani Kusrian¹⁾, Destiana Safitri²⁾

¹Sistem Informasi Akuntansi

²Teknik Sipil

*³) destianasfr567@gmail.com

Abstrak

Koperasi Kredit Gentiaras adalah lembaga keuangan yang memberikan peluang pembangunan perekonomian yang berorientasi pada pembangunan usaha kecil menengah menuju kesejahteraan bersama. Di dalam kegiatan operasional Koperasi yaitu pengeluaran kas kecil sangat berperan penting dalam operasional Koperasi.

Permasalahan yang terjadi pada saat membuat laporan pengeluaran kas kecil masih menggunakan *spreadsheet* dan penyimpanannya juga masih standar tanpa adanya *database*, sehingga membutuhkan waktu yang lumayan lama dalam pencarian datanya pada saat data dibutuhkan karena penyimpanan datanya masih tersebar kebeberapa *file*, sehingga data rentan hilang, dan mudah dimanipulasi. Karena belum dibatasi dengan adanya hak akses ID dan *Password* sehingga semua karyawan bisa mengaksesnya. Tujuan dari penulisan yaitu untuk merancang sistem pengeluaran kas kecil metode imprest pada Koperasi Kredit Gentiaras yang akurat. Dengan adanya sistem pengeluaran kas kecil yang terkomputerisasi dengan menggunakan *Database*, dan laporan yang disajikan lebih akurat.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diusulkan sebuah rancangan sistem pengeluaran kas kecil metode imprest dengan menggunakan *Bagan Alir Dokumen* (BAD), *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram*. Sehingga sistem yang dibangun memiliki aliran data yang terstruktur dan memiliki tabel-tabel yang saling berhubungan. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Java* dengan *tools Neatbeans IDE 8.0.1* dan *MySQL* sebagai DBMS.

Kata Kunci: Kas, Imprest, *Neatbeans IDE*, *MySQL*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi Kredit Gentiaras merupakan salah satu koperasi yang ada di daerah Kabupaten Pringsewu yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, sebagai contoh dalam modal usaha. Karena Koperasi Kredit Gentiaras Pringsewu menyediakan infrastruktur keuangan yang memberikan peluang bagi pemerataan pembangunan perekonomian wilayah yang berorientasi pada pengembangan usaha kecil, menengah menuju kesejahteraan bersama.

Sebagai lembaga keuangan Koperasi Kredit Gentiaras dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi, pengeluaran kas kecil sangatlah berperan untuk menentukan kelancaran kegiatan operasional koperasi. Oleh karena itu pengeluaran kas kecil suatu perusahaan harus dilakukan secara efektif, baik dari perkiraan pengeluaran, pencatatan pengeluaran, hingga pelaporan pengeluaran. Kas kecil yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan sehari-hari yang gunanya untuk memperkecil atau menyesuaikan dengan

perkiraan pengeluaran kas kecil. Karena pada koperasi memiliki prinsip dari anggota, oleh anggota, untuk anggota. Dengan demikian dana perusahaan yang diperkirakan untuk pengeluaran kas kecil sesuai dengan kebutuhan.

Pencatatan kas keluar pada Koperasi Kredit Gentiaras dilakukan oleh bagian kasir dengan cara mencatat setiap transaksi pengeluaran kas kecil ke dalam *Spreadsheet*, lalu *file* kas keluar disimpan berdasarkan tanggal. Sehingga pada saat membuat laporan bagian kasir mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu \pm 10 menit dalam pencarian datanya, karena penyimpanan datanya masih tersebar kebeberapa *file*, sehingga data rentan hilang, dan mudah dimanipulasi, karena belum dibatasi dengan adanya hak akses ID dan *Password* sehingga semua karyawan bisa mengaksesnya.

Berdasarkan uraian singkat di atas dengan melihat pentingnya pencatatan kas kecil, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “SISTEM PENGELUARAN KAS KECIL METODE IMPREST PADA KOPERASI KREDIT GENTARAS”.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem

Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata (Darwis et al., 2021). Kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi (Megawaty & Santia, 2019).

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan (Sulistiani et al., 2018). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Sintaro, Surahman, & Prastowo, 2020).

Konsep Dasar Informasi

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti lagi bagi yang menerimanya (Megawaty et al., 2021). Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada (Aldino & Sulistiani, 2020).

Dari beberapa pengertian informasi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah, dimanipulasi sesuai dengan keperluan sehingga lebih berarti bagi penerimanya (Ahdan et al., 2018).

Kualitas Informasi

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. **Relevan (*relevancy*)**
Seberapa jauh tingkat relevansi informasi terhadap kenyataan kejadian masa lalu, kejadian hari ini, dan kejadian yang akan datang. Informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah relevansi kejadian masa lalu, hari ini dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktifitas yang kongkrit dan mampu dilaksanakan dan di buktikan oleh siapa saja (Isnain et al., 2021).
2. **Akurat (*accurate*)**
Suatu sistem dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah disampaikan, seluruh pesan telah benar atau sesuai serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang di inginkan oleh user (Surahman et al., 2021).
3. **Tepat waktu (*Timeliness*)**
Berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat tepat waktu (Susanto et al., 2021).
4. **Ekonomis (*Economy*)**
Informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi (Suryono et al., 2019).
5. **Efisien (*Effeciency*)**
Informasi yang berkualitas memiliki sintaks ataupun kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit tidak juga puitis bahkan romantis), namun memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimannya (Rusliyawati et al., 2020).
6. **Dapat dipercaya (*Relibility*)**
Informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga telah diuji tingkat kejujurannya misalnya, keluaran suatu program komputer (Damayanti et al., 2020).

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Neneng et al., 2016).

Manfaat Sistem Informasi

Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau layanan mereka (Assuja & Saniati, 2016).

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Bakri & Wakhidah, 2018).

Pengertian Kas

Kas sebagai harta paling lancar yang meliputi uang logam, uang kertas dan pos-pos lainnya dapat dipergunakan sebagai media tukar dan mempunyai pengukuran akuntansi (Parjito et al., 2009). Kas adalah segala sesuatu baik yang berbentuk uang atau bukan yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban kepada nilai nominalnya (Adrian, 2019).

Pengertian Kas Kecil

Kas kecil adalah uang yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek (Darwis & KISWORO, 2017).

Metode Pencatatan Kas Kecil

Pada pencatatan dana kas kecil ada 2 metode pencatatan yaitu:

1. Metode Imprest

adalah metode pembukuan kas kecil dimana jumlah rekening kas kecil selalu tetap (Ahmad et al., 2021). Setiap terjadi pengeluaran pemegang kas kecil tidak langsung melakukan pencatatan, tetapi hanya mengumpulkan bukti-bukti pengeluarannya (Nurkholis et al., 2020).

2. Metode Fluktuasi

Pengisian kas kecil pada waktu tertentu selalu sama setiap terjadi pengeluaran (Megawaty, 2015). Pemegang kas kecil harus melakukan pencatatan dengan mengkredit kas kecil setiap terjadi pengeluaran kas kecil (Sulistiani, Miswanto, et al., 2020). Karena pengeluaran setiap periode tidak sama, sedangkan pengisian dana kas kecil pada setiap periode dalam jumlah yang sama, maka jumlah rekening kas kecil akan selalu berubah sesuai dengan fluktuasi pengeluaran yang terjadi (Sulistiani, 2016).

Analisis dan Metode Pengembangan Sistem

Analisis PIECES

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisien, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*performance, informasi, economy, control efficiency, dan services*). Adapun pengertian dari analisis PIECES adalah sebagai berikut (Priandika & Wantoro, 2017):

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut (Alita & Isnain, 2020).

2. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan fokus dari suatu batasan atau kebijakan. Sementara analisis informasi memeriksa *output* sistem, analisis data yang tersimpan dalam sebuah sistem (Wantoro, 2020).

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Persoalan ekonomi dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah biaya dan keuntungan (Nurkholis et al., 2020).

4. Analisis Keamanan (*Control*)

Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi dan persyaratan. Hal yang perlu diperhatikan adalah keamanan kontrol yang lemah dan berlebihan (Pasha, 2017).

5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* yang sekecil mungkin (Pasha & Suryani, 2017).

6. Analisis Layanan (*Service*)

Kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan buruk adalah sebagai berikut (Borman et al., 2020):

- a. Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat.
- b. Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten.
- c. Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya.
- d. Sistem tidak mudah dipelajari.
- e. Sistem tidak mudah digunakan.
- f. Sistem tidak fleksibel.

Pengertian Basis Data (*database*)

Basis data (*database*) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya (Sintaro, Surahman, & Khairandi, 2020). Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya (Darwis, Pasaribu, et al., 2020).

Pemrograman Java

Java merupakan *development tools* yang fleksibel dan *powerful* (Darwis, Wahyuni, et al., 2020). Salah satu keunggulannya adalah platform *independence* adalah program yang kita tulis tidak bergantung pada sistem operasi saat program tersebut dibuat. Ini berarti sekali kita membangun suatu aplikasi pada satu jenis sistem operasi, kita dapat menjalankannya pada berbagai sistem operasi dan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bahkan kita tidak perlu mengkompilasi ulang program tersebut (Sulistiani, Setiawansyah, et al., 2020). Java dibangun dengan kekuatan C++ (Setiawansyah et al., 2020).

METODE

Analisis *PIECES*

Untuk menentukan kelayakan sistem ini, maka penulis melakukan analisis yang terdiri dari enam aspek yang dikenal dengan analisis *PIECES* yaitu: analisis kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), kontrol (*control*), efisien (*eficiency*), dan keamanan (*security*) (Sucipto et al., 2019).

Analisis *PIECES* sistem Berjalan dan sistem yang sedang diajukan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut (Ahmad et al., 2019) :

Analisis	Kelemahan Sistem Berjalan	Sistem Yang Diajukan
<i>Performace</i>	Kinerja sistem yang berjalan menyita waktu lebih lama yaitu kurang lebih 10 menit karena pada bagian kasir harus mencari <i>file</i> untuk mencatatnya	Kinerja akan lebih cepat yaitu kurang lebih 2 menit dan mempermudah bagian kasir, karena data sudah tersimpan kedalam <i>database</i> , dan laporan bisa dicetak kapan saja.
<i>Information</i>	Informasi yang dihasilkan kurang akurat dan tidak tepat waktu karena data yang diketik sering terjadi kesalahan.	Informasi yang dihasilkan lebih akurat karna data yang sudah ada didalam sistem dan dapat dicetak sebagai laporan pengeluaran kas kecil
<i>Economic</i>	Tempat penyimpanan kurang aman, dan dibutuhkan banyak biaya untuk pengolahan laporan keuangan	Sistem terkomputerisasi akan lebih menghemat tempat penyimpanan datanya.
<i>Control</i>	Sistem lama memungkinkan terjadinya kesalahan, kecurangan dalam pencatatan, data-datanya juga bisa diakses oleh siapapun yang memungkinka terjadinya manipulasi data.	Sistem yang baru akan mengurangi kesalahan, kecurangan yang terjadi pada sistem yang lama terutama pada pencatatannya, karena sudah dibatasi dengan hak akses ID dan <i>Password</i>
Analisis	Kelemahan Sistem Berjalan	Sistem Yang Diajukan
<i>Eficiency</i>	Sistem yang lama kurang efisien dalam segi waktu karna membutuhkan watu yang lama dalam pencatatan.	Sistem yang diajukan efisien dalam segi waktu karena untuk pencatatan pengeluaran kas kecil dilakukan secara terkomputerisasi.
<i>Service</i>	pencatatan dan pencarian data pengeluaran kas kecil memerlukan waktu yang lama.	Sistem yang diajukan lebih cepat jika sewaktu-waktu data pengeluaran kas kecil diperlukan, menjadi lebih mudah dan cepat didapat.

Sumber : (Muhaqin & Rikendry, 2021)

Entity Relationship Diagram (ERD)

Notasi-notasi simbolik didalam Diagram E-R yang digunakan adalah sebagai berikut (Fakhrurozi & Adrian, 2020):

1. Persegi panjang, menyatakan himpunan entitas.
2. Lingkaran/Elips, menyatakan atribut (atribut yang berfungsi sebagai *key* digarisbawahi).
3. Belah ketupat, menyatakan himpunan relasi.
4. Garis, sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

5. Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka (1 dan 1 untuk relasi satu-ke-satu, dan N untuk relasi satu-ke-banyak atau N dan N untuk relasi banyak).

Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel merupakan model basis data yang mudah untuk diterapkan karena karena model basis data ini menunjukkan suatu cara untuk mekanisme yang digunakan untuk mengelola data secara fisik dalam memori sekunder yang akan berhubungan dengan pengelompokan data dan membentuk keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang akan dirancang (Pamungkas et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program

Menggunakan sistem merupakan tahap mengoperasikan sistem. Tahap penggunaan sistem ini dilakukan setelah sistem selesai, kemudian peneliti melaksanakan pelatihan terhadap petugas yang akan menggunakan sistem, dengan memberi pengertian dan pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi, posisi dan tugas setiap fungsi. Pelatihan ini untuk petugas yang akan mengoperasikan sistem, yaitu Kasir. Hal ini dimaksudkan agar *Pengguna* memahami prosedur kerja sistem, dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan, sehingga tujuan sistem dapat tercapai. Sistem yang dibuat ini diharapkan mempermudah kasir dalam membuat laporan Pengeluaran Kas. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan :

Form Login

Tampilan *form* ini, berfungsi untuk keamanan data di mana Kasir diminta untuk memasukkan Nama Pengguna, Jabatan dan Password yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tampilan *form* masuk pengguna dapat dilihat pada gambar 4.1 di lembar selanjutnya :



Gambar 1. Tampilan *Form* Login

Tampilan *Form* Utama

Form Utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Login, File, Buku Kas, laporan, Tambah User. *Form* Menu Utama dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Tampilan *Form* Utama

Tampilan *Form* Pengguna

Form Data Pengguna merupakan *form* yang berisikan tentang data Pengguna. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pengguna. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Pengguna adalah NIK, Nama Pengguna, Jabatan, dan *Password*. *Form* Data Pengguna dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Tampilan *Form* Data Pengguna

Tampilan *Form* Data Pembentukan Dana Kas

Form Data Pembentukan Dana Kas merupakan *form* yang berisikan tentang data Pembentukan Dana. *Form* Data Pembentukan Dana Kas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Tampilan *Form* Data Pembentukan Kas

Tampilan *Form* Data Pengeluaran Kas

Form Data Pengeluaran Kas merupakan *form* yang berisikan tentang data Pengeluaran Kas. *Form* Data Pengeluaran Kas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Tampilan *Form* Data Pengeluaran Kas

Tampilan Bukti Pengeluaran

Bukti Pengeluaran dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Tampilan Bukti Pengeluaran

Tampilan Laporan Pengeluaran Kas

Laporan Pengeluaran Kas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Tampilan Laporan Pengeluaran Kas

Tampilan Laporan Buku Kas

Laporan Buku Kas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

A screenshot of a 'LAPORAN BUKU KAS' table from KOPERASI KREDIT GENTARAS. The table has columns for 'No. Kas', 'Tanggal', 'Kas', 'Uraian', 'Debit', 'Kredit', and 'Saldo'. It contains several rows of transaction data, including entries for 'Simpan Kas', 'Pengeluaran Kas', and 'Saldo'. A summary row at the bottom shows 'Saldo Kas' with values of 10000, 10000, and 20000.

No. Kas	Tanggal	Kas	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
0000	00/00/00	0000	Saldo Kas	0	0	0
0001	00/00/00	0000	Simpan Kas	0	10000	10000
0002	00/00/00	0000	Pengeluaran Kas	10000	0	0
0003	00/00/00	0000	Saldo Kas	0	0	0
0004	00/00/00	0000	Pengeluaran Kas	10000	0	0
0005	00/00/00	0000	Saldo Kas	0	0	0
0006	00/00/00	0000	Pengeluaran Kas	10000	0	0
0007	00/00/00	0000	Saldo Kas	0	0	0
0008	00/00/00	0000	Pengeluaran Kas	10000	0	0
Saldo Kas				10000	10000	20000

Gambar 8. Tampilan Laporan Buku Kas

SIMPULAN

Pada Koperasi Kredit Gentiaras pencatatan pengeluaran kas kecil sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan *Spreadsheet* dalam pencatatan kas keluar, lalu disimpan berdasarkan tanggal *file* kas keluar. Sehingga pada saat membuat laporan bagian kasir mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lumayan lama dalam pencarian datanya, karena penyimpanan datanya masih tersebar kebeberapa *file*, sehingga data rentan hilang, dan mudah dimanipulasi, karena belum dibatasi dengan adanya hak akses ID dan *Password* sehingga semua karyawan bisa mengaksesnya, serta belum adanya *database* untuk penyimpanan datanya.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas kecil dengan menggunakan metode imprest pada Koperasi Kredit Gentiaras dirancang dengan menggunakan bagan alir dokumen, diagram konteks, *data flow diagram* dan *entity relationship diagram*. Dikembangkan dengan menggunakan *NetBeans IDE* dan *Database Mysql* yang dapat memberikan informasi pengeluaran kas kecil yang lebih tepat, akurat dan ekonomis.

REFERENSI

- Adrian, Q. J. (2019). Game Edukasi Pembelajaran Matematika untuk Anak SD Kelas 1 dan 2 Berbasis Android. *Jurnal Teknoinfo*, 13(1), 51–54.
- Ahdan, S., Latih, H. S., & Ramadana, S. (2018). Aplikasi Mobile Simulasi Perhitungan Kredit Pembelian Sepeda Motor pada PT Tunas Motor Pratama. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 29–33.
- Ahmad, I., Borman, R. I., Caksana, G. G., & Fakhrurozi, J. (2021). IMPLEMENTASI STRING MATCHING DENGAN ALGORITMA BOYER-MOORE UNTUK MENENTUKAN TINGKAT KEMIRIPAN PADA PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TA MAHASISWA (STUDI KASUS: UNIVERSITAS XYZ). *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(1), 53–58.
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Aldino, A. A., & Sulistiani, H. (2020). Decision Tree C4. 5 Algorithm For Tuition Aid Grant Program Classification (Case Study: Department Of Information System, Universitas Teknokrat Indonesia). *EduTic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Alita, D., & Isnain, A. R. (2020). Pendeteksian Sarkasme pada Proses Analisis Sentimen Menggunakan Random Forest Classifier. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 50–58.
- Assuja, M. A., & Saniati, S. (2016). Analisis Sentimen Tweet Menggunakan Backpropagation Neural Network. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 48–53.
- Bakri, M., & Wakhidah, R. (2018). PENERAPAN KLASTERISASI K-MEANS UNTUK IDENTIFIKASI SEBARAN BUDIDAYA UDANG VANNAME. *SEMINAR NASIONAL PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI 2018*.
- Borman, R. I., Megawaty, D. A., & Attohiroh, A. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Biji Kopi Robusta Yang Bernilai Mutu Ekspor (Studi Kasus: PT. Indo Cafco Fajar Bulan Lampung). *Fountain of Informatics Journal*, 5(1), 14–20.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darwis, D., Junaidi, A., Shofiana, D. A., & Wamiliana. (2021). A New Digital Image Steganography Based on Center Embedded Pixel Positioning. *Cybernetics and Information Technologies*, 21(2), 89–104. <https://doi.org/10.2478/cait-2021-0021>
- Darwis, D., & KISWORO, K. (2017). Teknik Steganografi untuk Penyembunyian Pesan Teks Menggunakan Algoritma End Of File. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Darwis, D., Pasaribu, A. F. O., & Riskiono, S. D. (2020). Improving Normative And Adaptive Teacher Skills In Teaching Pkwu Subjects. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–38.
- Darwis, D., Wahyuni, D., & Dartono, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 15–21.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2020). Ekranisasi Cerpen ke Film Pendek: Alternatif Pembelajaran Kolaboratif di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 91–97.
- Isnain, A. R., Sakti, A. I., Alita, D., & Marga, N. S. (2021). SENTIMEN ANALISIS

- PUBLIK TERHADAP KEBIJAKAN LOCKDOWN PEMERINTAH JAKARTA MENGGUNAKAN ALGORITMA SVM. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 31–37.
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Megawaty, D. A., & Santia, D. (2019). Assessment of The Alignment Maturity Level of Business and Information Technology at CV Jaya Technology. *2019 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 54–58.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Muhaqiqin, M., & Rikendry, R. (2021). ALT+ F: APLIKASI PENCARIAN LAWAN TANDING FUTSAL BERBASIS MOBILE ANDROID. *J-Icon: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(1), 81–87.
- Neneng, N., Adi, K., & Isnanto, R. (2016). Support Vector Machine Untuk Klasifikasi Citra Jenis Daging Berdasarkan Tekstur Menggunakan Ekstraksi Ciri Gray Level Co-Occurrence Matrices (GLCM). *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 6(1), 1–10.
- Nurkholis, A., Muhaqiqin, M., & Susanto, T. (2020). Analisis Kesesuaian Lahan Padi Gogo Berbasis Sifat Tanah dan Cuaca Menggunakan ID3 Spasial (Land Suitability Analysis for Upland Rice based on Soil and Weather Characteristics using Spatial ID3). *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 235–244.
- Pamungkas, N. B., Darwis, D., Nurjayanti, D., & Prastowo, A. T. (2020). Perbandingan Algoritma Pixel Value Differencing dan Modulus Function pada Steganografi untuk Mengukur Kualitas Citra dan Kapasitas Penyimpanan. *Jurnal Informatika*, 20(1), 67–77.
- Parjito, P., Sulistiani, H., & Purwanto, I. (2009). Rekayasa Penawaran Produk Asuransi Secara Online pada PT. Aig Life Lampung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Pasha, D. (2017). *Pengembangan Model Rantai Pasok Industri CPO Untuk Meningkatkan Produktifitas Dan Efisiensi Rantai Pasok Menggunakan Sistem Dinamik (Studi Kasus: Minyak Goreng di PT Tunas Baru Lampung)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Pasha, D., & Suryani, E. (2017). Pengembangan Model Rantai Pasok Minyak Goreng Untuk Meningkatkan Produktivitas Menggunakan Sistem Dinamik pada PT XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 116–128.
- Priandika, A. T., & Wantoro, A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Calon Siswa Baru pada SMK SMTI Bandar Lampung dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 8(2).
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, S. N. (2020). IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MODEL SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH:*

- Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Prastowo, A. T. (2020). PENERAPAN WEB WALKERS SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK PERBANDINGAN MANUAL BREWING COFFEE DI INDONESIA. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 132–137.
- Sucipto, A., Fernando, Y., Borman, R. I., & Mahmuda, N. (2019). *Penerapan Metode Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang*.
- Sulistiani, H. (2016). *Pemilihan Fitur Untuk Klasifikasi Loyalitas Pelanggan Terhadap Merek Produkfast Moving Consumer Goods (Studi Kasus: Mie Instan)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., & Dellia, P. (2020). Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi. *EduTic-Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2).
- Sulistiani, H., Setiawansyah, S., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 50–56.
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 65–70.
- Suryono, R. R., Purwandari, B., & Budi, I. (2019). Peer to peer (P2P) lending problems and potential solutions: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 161, 204–214.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.
- Wantoro, A. (2020). Penerapan Logika Fuzzy dan Profile Matching pada Teknologi Informasi Kesesuaian Antibiotic Berdasarkan Diare Akut Anak. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).